



# SOSIOLOGI POLITIK



Arif Sobirin Wibowo  
Ida Bagus Weda Wigena  
Komang Alit Wahyuni

# SOSIOLOGI POLITIK

Arif Sobirin Wibowo  
Ida Bagus Weda Wigena  
Komang Alit Wahyuni



**Tahta Media Group**

## UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

### **Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4**

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

### **Pembatasan Pelindungan Pasal 26**

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

### **Sanksi Pelanggaran Pasal 113**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

# SOSIOLOGI POLITIK

Penulis:

Arif Sobirin Wibowo  
Ida Bagus Weda Wigena  
Komang Alit Wahyuni

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Tahta Media

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

v, 89, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN : 978-623-147-725-5

Cetakan Pertama:

Februari 2025

Hak Cipta 2025, Pada Penulis

---

Isi diluar tanggung jawab percetakan

---

**Copyright © 2025 by Tahta Media Group**

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau  
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini  
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP**  
**(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)**  
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku berjudul *Sosiologi Politik* ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini hadir sebagai upaya untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang hubungan antara masyarakat dan politik, serta bagaimana dinamika sosial memengaruhi dan dipengaruhi oleh proses politik. Dalam penyusunan buku ini, Penulis berusaha menghadirkan pembahasan yang mudah dipahami tanpa mengurangi kedalaman materi. Buku ini dirancang untuk membantu pembaca memahami berbagai konsep dasar dalam sosiologi politik, mulai dari pengertian, teori, hingga penerapannya dalam konteks kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Adapun materi dalam buku ini mencakup berbagai topik penting, seperti teori Sosiologi Politik, Ideologi dan Sistem Politik, Struktur Sosial dan Kekuasaan, Kebijakan Publik, Partisipasi Politik, Konflik dan Resolusi Sosial serta Politik dan Globalisasi. Selain itu, Penulis juga menambahkan kajian kasus dari berbagai fenomena politik yang terjadi, baik di Indonesia maupun di dunia internasional, guna memperkaya wawasan dan memberikan ilustrasi konkret kepada pembaca. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca sangat Penulis harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan di masa yang akan datang.

Akhir kata, Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penyusunan buku ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang sosiologi politik, serta menjadi inspirasi bagi para pembaca untuk terus mendalami kajian tentang masyarakat dan politik.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan berkah dan bimbingan kepada kita semua.

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI .....	v
BAB 1 PENGANTAR SOSIOLOGI POLITIK .....	1
A. Definisi dan Ruang Lingkup Sosiologi Politik.....	1
B. Sejarah dan Perkembangan Sosiologi Politik.....	4
C. Hubungan Sosiologi dengan Ilmu Politik.....	7
BAB 2 TEORI-TEORI SOSIOLOGI POLITIK.....	9
A. Teori Fungsionalisme .....	9
B. Teori Konflik .....	17
C. Teori Interaksionisme Simbolik.....	19
D. Teori Postkolonial.....	21
BAB 3 STRUKTUR SOSIAL DAN KEKUASAAN.....	38
A. Pengertian Struktur Sosial .....	38
B. Distribusi Kekuasaan dan Masyarakat .....	39
C. Kelas Sosial dan Mobilitas Sosial .....	44
BAB 4 IDEOLOGI DAN SISTEM POLITIK .....	48
A. Pengertian Ideologi.....	48
B. Jenis-jenis Ideologi Politik .....	50
C. Sistem Politik di Berbagai Negara .....	51
BAB 5 PARTISIPASI POLITIK.....	55
A. Bentuk-bentuk Partisipasi Politik .....	55
B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi .....	58
C. Peran Masyarakat Sipil.....	60
BAB 6 KEBIJAKAN PUBLIK .....	63
A. Proses Pembentukan Kebijakan Publik .....	63
B. Analisis Kebijakan Publik .....	66
C. Dampak Kebijakan Terhadap Masyarakat.....	71
BAB 7 KONFLIK DAN RESOLUSI SOSIAL.....	75
A. Jenis Jenis Konflik Dalam Masyarakat .....	75
B. Teori Teori Resolusi Konflik .....	78
C. Studi Kasus Resolusi Konflik di Indonesia .....	80
DAFTAR PUSTAKA .....	85



# BAB 1

# PENGANTAR SOSIOLOGI

# POLITIK

## A. DEFINISI DAN RUANG LINGKUP SOSIOLOGI POLITIK

Sosiologi politik adalah cabang ilmu yang mempelajari hubungan antara struktur sosial dengan proses politik, serta bagaimana keduanya saling memengaruhi. Disiplin ini menggabungkan perspektif sosiologi yang fokus pada interaksi sosial, struktur masyarakat, dan budaya dengan perspektif ilmu politik yang menelaah kekuasaan, pemerintahan, dan pengambilan keputusan. Dalam sosiologi politik, perhatian diarahkan pada bagaimana kekuasaan didistribusikan, dijalankan, dan dipertahankan dalam masyarakat, serta bagaimana pengaruh sosial dan budaya membentuk dinamika politik. Menurut Max Weber, sosiologi politik adalah studi tentang kekuasaan dalam hubungan sosial, yang mencakup bagaimana kekuasaan digunakan untuk memengaruhi tindakan manusia, baik dalam skala kecil maupun besar. Menurut Seymour Martin Lipset, sosiologi politik adalah kajian tentang dasar sosial dari proses politik, termasuk perilaku individu, institusi, dan kelompok dalam konteks sosial tertentu. Sementara dalam pandangan Anthony Giddens, sosiologi politik berfokus pada analisis institusi politik modern, khususnya negara, serta interaksinya dengan struktur sosial yang lebih luas.

Ruang lingkup sosiologi politik sangat luas dan mencakup berbagai aspek hubungan antara masyarakat dan politik. Beberapa tema utama dalam ruang lingkup sosiologi politik adalah sebagai berikut:

1. Kekuasaan dan Legitimasi
  - Kekuasaan menjadi salah satu fokus utama dalam sosiologi politik, terutama bagaimana kekuasaan diperoleh, dipertahankan, dan dilegitimasi.



# BAB 2

## TEORI-TEORI SOSIOLOGI POLITIK

### A. TEORI FUNGSIONALISME

Fungsionalisme struktural memandang masyarakat sebagai sistem yang saling terintegrasi dan berfungsi secara harmonis untuk mencapai keseimbangan. Pendekatan ini didasarkan pada perspektif yang membandingkan masyarakat dengan organisme biologis. Pemikiran ini dipengaruhi oleh Herbert Spencer dan Auguste Comte, yang menyatakan bahwa organ tubuh saling bergantung dan terhubung satu sama lain, suatu kondisi yang dianalogikan dengan hubungan dalam masyarakat. Talcott Parsons dan para pengikutnya mengembangkan fungsionalisme struktural hingga menjadi salah satu pendekatan yang signifikan dalam perkembangan teori sosiologi modern. Meski demikian, pendekatan ini juga telah menimbulkan berbagai perdebatan. Menurut pandangan ini, terdapat kesamaan mendasar antara mekanisme organisme biologis dan masyarakat, yang menjadi dasar dalam memahami hubungan fungsional di dalamnya. Berikut ini penjelasan mengenai penyamaan antara dua hal tersebut (organisme biologis dan masyarakat) menurut sudut pandang ini. Masyarakat itu tumbuh dan berkembang dari masyarakat yang sederhana menuju masyarakat yang kompleks.

Pertumbuhan dan perkembangan masyarakat berjalan secara perlahan atau evolusioner. Walaupun institusi sosial bertambah banyak, hubungan antara satu dengan yang lainnya tetap dipertahankan karena semua institusi itu berkembang dari institusi yang sama. Sama seperti organisme biologi, bagian-bagian dalam organisme sosial itu memiliki sistemnya sendiri (subsistem) yang dalam beberapa hal tertentu dia berdiri sendiri. Keempat

# BAB 3

## STRUKTUR SOSIAL DAN KEKUASAAN

### A. PENGERTIAN STRUKTUR SOSIAL

Struktur sosial adalah susunan atau tatanan dalam masyarakat yang mencerminkan pola hubungan antarindividu, kelompok, atau institusi yang terorganisir dan bersifat tetap. Struktur ini berfungsi sebagai kerangka yang memberikan pedoman dalam interaksi sosial sehingga menciptakan keteraturan dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam struktur sosial, terdapat pembagian peran, status, dan norma yang berfungsi untuk menjaga kestabilan dan harmoni sosial. Secara sosiologis, struktur sosial melibatkan dimensi vertikal dan horizontal. Dimensi vertikal merujuk pada stratifikasi sosial, seperti kelas sosial, kekuasaan, atau status, yang menunjukkan adanya hierarki dalam masyarakat. Sementara itu, dimensi horizontal menggambarkan diferensiasi sosial, yaitu perbedaan berdasarkan karakteristik seperti agama, pekerjaan, etnis, atau budaya tanpa memandang tingkatannya. Struktur sosial dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kebudayaan, nilai-nilai, dan tradisi yang berkembang dalam masyarakat. Pentingnya struktur sosial adalah untuk memastikan keberlangsungan kehidupan sosial dengan mengatur perilaku individu dan kelompok agar sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku. Selain itu, struktur sosial juga menjadi dasar untuk memahami dinamika perubahan sosial, konflik, dan interaksi antaranggota masyarakat. Struktur sosial dalam sosiologi politik merujuk pada cara di mana masyarakat diorganisir dan bagaimana hubungan antara individu dan kelompok terbentuk. Ini mencakup berbagai elemen, seperti kelas sosial, ras, etnisitas, gender, dan institusi yang berperan dalam mendistribusikan kekuasaan dan sumber daya. Dalam konteks sosiologi politik, struktur sosial dapat mempengaruhi :

# BAB 4

## IDEOLOGI DAN SISTEM POLITIK

### A. PENGERTIAN IDEOLOGI

Pada dasarnya ideologi berasal dari bahasa latin yang terdiri dari dua kata, yakni *ideo* artinya pemikiran; *logis* artinya logika, ilmu, pengetahuan. Dapat bahwa didefinisikan ideologi merupakan ilmu mengenai keyakinan dan cita-cita. Pengertian yang lebih luas menurut Steger mendefinisikan ideologi sebagai suatu sistem sebaran ide, kepercayaan yang membentuk sistem nilai dan norma serta peraturan ideal yang diterima sebagai fakta dan kebenaran oleh kelompok tertentu. Sedangkan menurut Lane ideologi dicirikan oleh; pertama, ideologi politik berkaitan dengan pertanyaan siapa yang akan menjadi pemimpin? Bagaimana mereka dipilih, dan dengan prinsip-prinsip apa mereka memimpin? Hal ini akan berkaitan dengan seperti apa pemimpin yang layak untuk memimpin masyarakat banyak, apakah yang dipertimbangkan masalah religiusitasnya, jiwa sosialnya, kekayaannya, kemampuan akademiknya, fisik atau penampilnya, suku atau etnisnya, laki-laki atau perempuan, selain itu bagaimana untuk mendapatkan pemimpin dengan kriteria tersebut? Apakah berdasarkan keturunan (stratifikasi tertutup) ataukah tidak mempersoalkan keturunan asalkan ada beberapa kriteria seperti yang telah dijelaskan diatas. Kedua, ideologi mengandung banyak sekali argumen untuk persuasi atau melawan (counter) ide-ide berlawanan. Ketiga, ideologi sangat mempengaruhi banyak sekali aspek kehidupan manusia, mulai aspek ekonomi, pendidikan, kesehatan, kesejahteraan, dan sebagainya.

Ideologi berkaitan dengan hal penting dalam kehidupan sosial, baik mengajukan program atau menentang program. Ideologi terdapat ide dan gagasan bagaimana masyarakat hidup dan diatur oleh norma yang dipahami

# BAB 5

## PARTISIPASI POLITIK

### A. BENTUK-BENTUK PARTISIPASI POLITIK

Revitalisasi kompleks. Affan Gaffan dalam Syarofin mengategorikan partisipasi politik kedalam bentuk-bentuk, antara lain:

#### 1. *Electoral Activity*

Yaitu segala bentuk kegiatan yang secara langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan pemilu. Yang termasuk dalam kategori ini adalah ikut serta dalam memberikan sumbangan untuk kampanye sebuah partai, menjadi sukarelawan dalam kegiatan kampanye sebuah partai politik, ikut serta mengambil bagian dalam kampanye atau *rally* politik sebuah partai, mengajak seseorang untuk mendukung, dan memilih suatu partai politik atas nama partai itu memberikan suara dalam pemilu, mengawasi pelaksanaan pemberian dan penghitungan suara, menilai calon-calon yang diajukan, dan sebagainya.

Berikut penjelasan dari beberapa bentuk electoral activity antara lain :

- a. Kampanye Pemilu  
Proses dimana calon atau partai politik mempromosikan diri mereka kepada pemilih, baik melalui iklan, debat, dan kegiatan politik.
- b. Pendaftaran Pemilih  
Aktivitas yang melibatkan pendaftaran individu untuk memberikan suara dalam pemilihan.
- c. Penyelenggaraan Pemungutan Suara  
Termasuk persiapan tempat pemungutan suara, pengadaan kotak sura, dan pengaturan petugas pemungutan suara.

# BAB 6

## KEBIJAKAN PUBLIK

### A. PROSES PEMBENTUKAN KEBIJAKAN PUBLIK

Pemerintah di seluruh dunia menggunakan alat kebijakan publik dalam menawarkan solusi untuk masalah yang dihadapi rakyatnya. Kebijakan publik diarahkan untuk mengamankan dan menjaga kesejahteraan rakyat (Kristian, I, 2022). Inilah sebabnya mengapa kebijakan publik dipandang sebagai rencana pemerintah untuk program dan kegiatannya. Tidak ada negara yang unggul dalam pelayanannya kepada rakyatnya dan masyarakat internasional tanpa kebijakan yang dirancang dengan baik yang selain berfungsi sebagai rencana aksi pemerintah juga menjadi panduan dan kerangka kerja kegiatan negara untuk pemanfaatan optimal dan pembenaran penggunaan sumber dayanya. Indonesia sebagai sebuah negara tidak ketinggalan dalam menyadari pentingnya kebijakan publik dan penggunaannya. Sejak awal kemerdekaannya, pemerintah Indonesia telah merancang kebijakan publik untuk kesejahteraan rakyatnya. Bahkan, dapat dikatakan bahwa negara ini tidak kekurangan dalam merancang kebijakan yang indah dan mencetaknya dalam buku-buku berwarna-warni dengan judul yang bagus. Oleh karena itu, di Indonesia memiliki RAPBN (Rencana Anggaran Pembangunan dan Belanja Negara).

Bahkan jauh sebelum itu dimasa Orde Baru Kita Mengenal GBHN (Garis-Garis Basar Haluann Negara) dan Juga REPELITA (Rencana Pembangunan Lima Tahun). Di Indonesia, salah satu produk gagal kebijakan adalah di sektor tenaga kerja dengan lahirnya undang-undang mengenai cipta kerja yang banyak sekali ditentang semua kalangan. Perkembangan ini antara lain memperburuk situasi pengangguran yang sudah makin meningkat terutama terkait kebijakan dan undang-undang yang mengatur adanya pembatasan kontrak kerja yang merupakan salah satu produk pemerintah.

# BAB 7

## KONFLIK DAN RESOLUSI SOSIAL

### A. JENIS JENIS KONFLIK DALAM MASYARAKAT

Konflik adalah bentuk perasaan yang tidak beres yang melanda hubungan antara satu bagian dengan bagian lain, satu orang dengan orang lain, satu kelompok dengan kelompok lain.<sup>3</sup> Konflik dapat memberi dampak secara positif fungsional sejauh ia memperkuat kelompok dan secara negatif fungsional sejauh ia bergerak melawan struktur. Secara etimologi, konflik (conflict) berasal dari bahasa latin *configere* yang berarti saling memukul. Konflik juga diartikan sebagai suatu tindakan salah satu pihak yang berakibat menghalangi, menghambat, atau mengganggu pihak lain di mana hal ini dapat terjadi antar kelompok masyarakat ataupun dalam hubungan antar pribadi. Hal ini sejalan dengan pendapat Morton Deutsch, seorang pionir pendidikan resolusi konflik yang menyatakan bahwa dalam konflik, interaksi sosial antar individu atau kelompok lebih dipengaruhi oleh perbedaan daripada oleh persamaan.<sup>5</sup> Sedangkan menurut Scannell, konflik adalah suatu hal alami dan normal yang timbul karena perbedaan persepsi, tujuan atau nilai dalam sekelompok individu. Resolusi sosial atau resolusi konflik adalah proses untuk menyelesaikan pertikaian dan mencapai kesepakatan yang memuaskan semua pihak yang terlibat. Resolusi konflik merupakan aspek penting dalam pembangunan sosial dan moral.

Konflik dalam masyarakat adalah perselisihan, perpecahan, atau pertentangan yang terjadi antara individu, kelompok, atau antar kelompok. Konflik dapat terjadi dalam berbagai bentuk, seperti:

1. Konflik antar individu, misalnya perselisihan antar rekan kerja

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdoellah, Awan Y. and Rusfiana, Yudi. (2016) *Teori dan Analisis Kebijakan Publik*. Bandung : Alfabeta.
- Adha, N. (2022). *Teori Fungsionalisme Dilihat Dari Sudut Pandang Antropologi*. Achmad, Y. (2019). *Sosiologi Politik*. Deepublish.
- Adinata, U. W. S. (2024). *SOSIOLOGI POLITIK: Odysseia Philomath dalam Lautan Metafora Pemikiran*. CV Cendekia Press.
- Angkasa, G., & Indonesia, A. J. P. K. T. (2014). *Teori Postkolonial Dalam Kerangka Konsep Identitas*. Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
- Aska, F. (2022). *Teori Fungsionalisme Dilihat Dari Sudut Pandang Antropologi Hukum*.
- Azizah, S. N., Aini, F. N., Nandana, E. R., Riza, T. M., & Puspita, A. M. I. (2023). Implementasi Pancasila Sebagai Ideologi Negara. *Causa: Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan*, 1(8), 21-30.
- Bhabha, J. (2004). *Seeking asylum alone: treatment of separated and trafficked children in need of refugee protection*. Research Programs, John F. Kennedy School of Government, Harvard University.
- Budiardjo, M. (2003). *Dasar-dasar ilmu politik*. Gramedia pustaka utama.
- Brillianty, R. J. (2023). Analisis Perbandingan Politik, Ekonomi, Teknologi, Pertahanan Dan Keamanan Dan Sistem Pemerintahan 2 Negara Indonesia Dan Singapura. *Irpia: Jurnal Ilmiah Riset dan Pengembangan*, 1-15.
- CAHYO, D. (2019). *Peran Masyarakat Sipil Di Arena Pemilu Dalam Mendorong Pilihan Politik Golongan Putih (Studi Kasus Komunitas Virtual Saya Golput di Pemilu 2019)* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Jakarta).
- Coser, L. A. (1956). *The functions of social conflict* (Vol. 20). Free Press.
- Diannita, A. (2021). Analisa Teori Post Kolonialisme Dalam Perspektif Alternatif Studi Hubungan Internasional. *Iklila: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 4(1), 79-90.

- Deko, P. (2012). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi *Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Kepala Desa* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Dewi, S. F., & Sos, S. (2017). *Sosiologi Politik*. Gre Publishing.
- Djuyandi, Y. (2023). *Pengantar ilmu politik*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Edward, S. K. T. T. P., Said, W., & Kusmarni, Y. TEORI POSKOLONIAL.
- ERNIWATI, E., & UBAIDILLAH, R. (2011). Hymenopteran parasitoids associated with the banana-skipper *Erionota thrax* L.(Insecta: Lepidoptera, Hesperiiidae) in Java, Indonesia. *Biodiversitas Journal of Biological Diversity*, 12(2).
- Fadilah, G. (2021). Implikasi Teori-teori Konflik terhadap Realitas Sosial Masa Kini: Tinjauan Pemikiran Para Tokoh Sosiologi. *Journal of Society and Development*, 1(1), 11-15.
- Faruq, U. (2007). *Kebudayaan dan Agama Dalam Konteks Indonesia Menurut Musa Asy'ari* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Faulks, K., & Mahadi, H. (2021). *Sosiologi Politik: Teori-Teori Kontemporer Tentang Negara dan Masyarakat Sipil*. Nusamedia.
- Haryanti, A. (2022). *Pengantar Sosiologi Politik*. Pascal Books.
- Hogwood, B. W. (1984). *Policy analysis for the real world*.
- Ibrahim, M. Y., & Santoso, S. (2024). Sosialisasi Penguatan Pengembangan Ideologi Pancasila Sebagai Dasar Negara. *Mimbar Integritas: Jurnal Pengabdian*, 3(1), 61-70.
- Jones, P. (2009). *Pengantar Teori-Teori Sosial: Dari Fungsionalisme hingga Post-modernisme*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Kamahi, U. (2017). Teori kekuasaan michael foucault: tantangan bagi sosiologi politik.
- Kamaruddin, K. (2015). Pemikiran Politik Ibnu Khaldun dan Pembentukan Teori Sosiologi Politik. *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, dan Fenomena Agama*, 16(2), 66-80.
- Kambo, G. A. (2022). *Sosiologi Politik Sebagai Bahan Ajar*. Humanities Genius.
- Koentjaraningrat. 1980. *Pengantar Antropologi*. Jakarta: Aksara Baru.



- Kristian. (2022). Implementasi kebijakan program keluarga harapan di kecamatan pemulihan kabupaten garut. *Jurnal ilmiah ilmu administrasi negara*, 23-37.
- Kristian, I. (2007). Kebijakan publik dan tantangan implementasi di indonesia. *Jurnal dialektika ilmu sosial*, 88-90.
- Lestari, A. (2022). Politik Rekognisi Sebagai Penyelesaian Konflik Agama Di Dalam Masyarakat Multikulturalan (Studi Kasus Di Kabupaten Bantul). *Jurnal Adhikari*, 1(4), 204-220.
- Lundahl, B., & Burke, B. L. (2009). The effectiveness and applicability of motivational interviewing: A practice-friendly review of four meta-analyses. *Journal of clinical psychology*, 65(11), 1232-1245.
- Loomba, A., Kaul, S., Bunzl, M., Burton, A. M., & Esty, J. (2005). Beyond what? An introduction. In *Postcolonial studies and beyond* (pp. 1-40). Duke University Press.
- Maliki, Z. (2018). *Sosiologi politik: makna kekuasaan dan transformasi politik*. Ugm Press.
- Maulidia, H. HUBUNGAN ANTARA SOSIOLOGI DAN ANTROPOLOGI. *PENGANTAR SOSIOLOGI DAN ANTROPOLOGI*, 25.
- Mujahidin, S. (2021). Masyarakat Madani Dan Politik Demokrasi Indonesia: Telaah Singkat Civil Society Dalam Pendekatan Sosiologi Politik. *POLITEA: Jurnal Politik Islam*, 4(2).
- Newton, J. M., Cohen-Barak, O., Hagiwara, N., Gardner, J. M., Davisson, M. T., King, R. A., & Brilliant, M. H. (2001). Mutations in the human orthologue of the mouse underwhite gene (uw) underlie a new form of oculocutaneous albinism, OCA4. *The American Journal of Human Genetics*, 69(5), 981-988.
- Nugroho, A. C. (2021). Teori utama sosiologi komunikasi (fungsionalisme struktural, teori konflik, interaksi simbolik). *Majalah Semi Ilmiah Populer Komunikasi Massa*, 2(2).
- Nuraeni, H. A., Afifah, N. Z., & Faatin, N. K. (2024). Pengaruh Ideologi Modern terhadap Kehidupan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 5674-5680.

- Prasojo, Zaenuddin Hudi, and Mustaqim Pabbajah. "Akomodasi kultural dalam resolusi konflik bernuansa agama di Indonesia." *Aqlam: Journal of Islam and Plurality* 5.1 (2023).
- Rahardjo, M. (2018). *Interaksionisme Simbolik Dalam Penelitian Kualitatif*.
- Rahman, B. (2009). Perkembangan Sosiologi di Indonesia. *Society*, 1(1), 130652.
- Rachmawati, D. W., Andrianto, A., Zahra, D. N., Paryanto, P., Rachmad, Y. E., Hidayat, A. W., & Atrianingsi, A. (2022). *Pengantar Ilmu Politik*.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rutherford, J. (1990). *Identity: community, culture, difference*. Lawrence & Wishart.
- Rofiqi, M. A., & SI, M. KONSEP DAN SEJARAH PERKEMBANGAN SOSIOLOGI. *PENGANTAR SOSIOLOGI DAN ANTROPOLOGI*, 1.
- Rohmawati, T. (2019). *Pengertian Dan Ruanglingkup Sosiologi Politik*.
- Roswanto, Alim. "Resolusi Konflik dalam Masyarakat Religius Indonesia." *Religió Jurnal Studi Agama-Agama* 8.2 (2018): 186-208.
- Salim, K. (2023). *Sosiologi Kekuasaan: Teori dan Perkembangan*. Bumi Aksara.
- Shabira, A. F., Syamsir, S., & Aprilia, A. (2023). ANALISIS RESOLUSI KONFLIK PERBATASAN INDONESIA-TIMOR LESTE. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 2(7), 51-60.
- Sastrawati, N. (2019). Partisipasi politik dalam konsepsi teori pilihan rasional James S Coleman. *Al-Risalah*, 19(2), 187-197.
- Setiadi, E. M., & Kolip, U. (2013). *Pengantar sosiologi politik*. Kencana.
- Sitepu, Marisa Br, and Riza Wati Silvia Ningsih. "Konflik Dalam Masyarakat Global." *Jurnal Bakti Sosial* 1.1 (2022): 56-62.
- Sudarnoto, Wisnu. "Konflik dan Resolusi." *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I* 2.1 (2015): 1-16.
- Sumartono, S. (2019). Dinamika perubahan sosial dalam teori konflik. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Bisnis*, 5(1), 1-17.
- Tualeka, M. W. N. (2017). Teori konflik sosiologi klasik dan modern. *Al-Hikmah: Jurnal studi Agama-agama*, 3(1), 32-48.

- Turama, A. R. (2020). Formulasi teori fungsionalisme struktural Talcott Parsons. *EUFONI: Journal of Language, Literary and Cultural Studies*, 2(1), 58-69.
- Utami, A., & Astuti, P. (2014). Resolusi konflik antar etnis kabupaten lampung selatan (studi kasus: konflik suku bali desa balinuraga dan suku lampung desa agom kabupaten lampung selatan). *Journal of politic and government studies*, 3(2), 126-135.
- Wahab, S.A., 2021. *Analisis kebijakan: dari formulasi ke penyusunan model-model implementasi kebijakan publik*. Bumi Aksara.
- Williams, J. M. E. (1993). *Applied sport psychology: Personal growth to peak performance*. Mayfield Publishing Co.
- Winurti, D. (2020). Pergeseran Peran Ideologi Dalam Partai Politik. *Wacana: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Interdisiplin*, 7(2), 141-151.
- Zuldin, M. (2019). Ketimpangan sebagai penyebab konflik: kajian atas teori sosial kontemporer. *TEMALI: Jurnal Pembangunan Sosial*, 2(1), 157-183.

# SOSIOLOGI POLITIK

**A**dapun materi dalam buku ini mencakup berbagai topik penting, seperti teori Sosiologi Politik, Ideologi dan Sistem Politik, Struktur Sosial dan Kekuasaan, Kebijakan Publik, Partisipasi Politik, Konflik dan Resolusi Sosial serta Politik dan Globalisasi. Selain itu, Penulis juga menambahkan kajian kasus dari berbagai fenomena politik yang terjadi, baik di Indonesia maupun di dunia internasional, guna memperkaya wawasan dan memberikan ilustrasi konkret kepada pembaca. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca sangat Penulis harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan di masa yang akan datang.



IKAPI  
INDONESIAN ASSOCIATION OF  
POLITICAL SCIENCE RESEARCHERS

CV. Tahta Media Group  
Surakarta, Jawa Tengah  
Web : [www.tahtamedia.com](http://www.tahtamedia.com)  
Ig : tahtamedia  
Telp/WA : +62 896-5427-3996

